

## **ASUHAN KEBIDANAN ESENSIAL PADA NY. D G1P0A0 USIA KEHAMILAN 27 MINGGU 2 HARI FISILOGIS DI KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2023**

**Nur Faedah<sup>1</sup>, Karnilan Lestari Ningsi Sam. S.ST.M.Keb<sup>2</sup>,**

**Dewi Ari Sasanti, S. ST. M.Kes<sup>3</sup>, Nanik Sri Wahyuni, S.KM.,M.PH<sup>4</sup>**

Prodi D3 Kebidanan, Politeknik Borneo Medistra Balikpapan; Jl. Tiga No. 99, RT 29, Gunung Samarinda, Balikpapan Utara, Gn. Samarinda, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

Email: [jurnal@poltekborneomedistra.ac.id](mailto:jurnal@poltekborneomedistra.ac.id)

### **ABSTRACT**

Essential Midwifery Care is midwifery care provided to clients of newborns (neonates), infants, toddlers and preschoolers, during pregnancy, during childbirth, during the puerperium, and for family planning services. The results of the preliminary study Poedji Rochjati Ny.D's score showed 2 including low risk pregnancies.

The research objective is to carry out essential midwifery care using the Varney 7 step approach and SOAP. The benefits of the results of this study can provide the ability to analyze, develop a scientific mindset and experience for researchers to be able to carry out essential midwifery care

This case study was conducted using the Varney midwifery management approach and SOAP. Research subject Mrs.D G1P0A0 Gestational Age 27 Weeks 2 Physiological Days. Descriptive data collection technique using the Essential Midwifery Care approach according to midwives' authority, this implementation period starts February 3-May 25 2023.

Research results Mrs. D, 27 weeks 2 days of gestation, no complaints, LILA 27.5 cm, height 156 cm, weight gain during pregnancy 18 kg, BMI 25.3 kg, normal pelvic impression. Subjective Data Mrs. D in normal labor with +8 hours of gestation. At BBL, PB/BB: 49cm/2900gram. In the puerperium, normal uterine involution, normal lochia and no signs of infection. Mother decided to use IUD birth control.

Based on this Essential midwifery care that during care there were no emergencies during pregnancy to family planning and there was no gap between theory and practice in the field

Keywords: Pregnancy, Maternity, Postpartum, BBL, KB

### **ABSTRAK**

Asuhan Kebidanan *Essensial* adalah asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien bayi baru lahir (*neonatus*), bayi, balita dan anak prasekolah, masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, dan pelayanan keluarga berencana. Hasil studi pendahuluan *Skor Poedji Rochjati Ny.D* skor menunjukkan 2 termasuk kehamilan resiko rendah.

Tujuan penelitian dapat melaksanakan asuhan kebidanan *essensial* dengan menggunakan metode pendekatan 7 langkah varney serta SOAP. Manfaat dari hasil penelitian ini dapat memberikan kemampuan menganalisa, mengembangkan pola pikir secara ilmiah serta pengalaman bagi peneliti untuk dapat melakukan asuhan kebidanan secara *essensial*

Studi kasus ini dilakukan dengan pendekatan manajemen kebidanan varney dan SOAP. Subjek penelitian Ny.D G1P0A0 Usia Kehamilan 27 Minggu 2 Hari Fisiologis. Teknik pengumpulan data secara deskriptif dengan pendekatan Asuhan Kebidanan *Essensial* sesuai wewenang bidan, waktu pelaksanaan ini dimulai 3 Februari-25 Mei 2023.

Hasil penelitian Ny. D usia kehamilan 27 minggu 2 hari tidak ada keluhan, LILA 27,5 cm, tinggi badan 156 cm, penambahan berat badan selama kehamilan 18 kg, IMT 25,3 kg, kesan panggul normal. Data Subjektif Ny. D pada persalinan normal dengan lama bersalin +8 jam. Pada BBL, PB/BB :49cm/2900gram. Pada nifas, Involusi Uterus normal, lokhea normal dan tidak ada tanda-tanda infeksi. Ibu memutuskan untuk menggunakan KB IUD.

Berdasarkan dari asuhan kebidanan *Essensial* ini bahwa selama asuhan tidak ditemukan kegawatdaruratan pada masa kehamilan sampai dengan KB dan tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik dilapangan

Kata Kunci : Kehamilan, Bersalin, Nifas, BBL, KB

## PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan *Essensial* merupakan kegiatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada klien yang memiliki masalah atau kebutuhan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (Kemenkes,2020) .

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya dan bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau jatuh, disetiap 100.000 kelahiran hidup (KH). Angka Kematian Bayi (AKB) adalah banyaknya kematian bayi usia dibawah satu tahun dari setiap 1.000 kelahiran hidup (KH). AKI di Indonesia hingga tahun 2019

dilaporkan masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup, lebih tinggi dari target Sustainable Development Goals (SDGs) yakni kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (Susiana. Sali, 2019).

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 dilaporkan AKB di Indonesia masih tetap tinggi yaitu 24 per 1.000 kelahiran hidup (KH), namun target yang diharapkan dapat menurunkan AKB menjadi 16 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2024 (Kemenkes RI, 2020).

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 3 february2023 pukul 13.00 WITA dengan melakukan kunjungan rumah di Jl. Letjend Suprpto Rt.52 No.19 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat, didapatkan klien mengatakan bahwa ini adalah kehamilan pertama, klien tidak pernah keguguran, serta skor *Poedji Rochjati* adalah 2.

Peneliti tidak mendapatkan masalah yang dialami ibu pada saat anamnesa. masalah ditemukan saat kunjungan kedua dengan ibu mengeluhkan sering nyeri dibagian area kaki. Ibu berencana bersalin di Rumah Sakit Permata Hati Balikpapan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan *Essensial* secara *Continuity Of Care* pada ibu hamil, bersalin, Neonatus, nifas hingga keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan serta melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah dilakukan dengan metode SOAP (Subjek, Objek, Assesment, dan Pelaksanaan).

Sehingga peneliti mengambil judul “Asuhan Kebidanan *Essensial* Pada Ny.D Usia 27 Tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 27 Minggu 2 Hari Dengan Fisiologis Di Kota Balikpapan Tahun 2023

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah: Studi Kepustakaan dan Studi Kasus. Yang mana dalam studi kepustakaan, peneliti menggunakan literatur-literatur yang relevan dengan memberikan asuhan kebidanan sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sesuai standar. Lalu, studi kasus yang mana untuk mendapatkan data yang akurat, penulis menggunakan teknik: anamnesa, pemeriksaan fisik, pengkajian psikososial, studi dokumentasi, dan diskusi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN KEHAMILAN**

Peneliti, membahas hasil penelitian dengan membandingkan teori dengan praktik dilapangan untuk lebih simetris. Maka peneliti membuat pembahasan dengan menggunakan 7 langkah varney diawal kunjungan kehamilan dan pendokumentasian menggunakan SOAP.

Dari pengkajian Ny.D melakukan kunjungan ANC rutin sebanyak 6 kali berdasarkan teori Jadwal Pemeriksaan Kehamilan (ANC) Ibu hamil mendapatkan pelayanan ANC minimal 6 kali sesuai standar diantaranya 1 kali ditrimester pertama diusia kehamilan 12 minggu, 2 kali pada trimester kedua pada usia kehamilan 12-24 minggu,3 kali pada trimester ketiga kehamilan diatas 24-40 minggu (Kemenkes, 2021) .

Dari pengkajian data subjektif pada kunjungan ANC Ny. D, asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. D pada kehamilan 27 minggu 2 Hari dimulai dari anamnesa yang meliputi identitas, keluhan yang dirasakan, riwayat kehamilan yang sekarang dan yang lalu, riwayat kesehatan, riwayat psiko-sosial dan aktivitas sehari-hari serta dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik ang meliputi inspeksi, palpasi, dan auskultasi. Pemeriksaan dilakukan untuk mendeteksi secara dini kesehatan dari Ny.D sesuai dengan refocus kunjungan pertama ANC adalah pemeriksaan kehamilan merupakan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan untuk memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala yang diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan (Yulianti,2014).

Ny.D mengatakan HPHT 22 Juli 2022, dengan hasil pemeriksaan TTV tekanan darah : 113/73 mmHg, nadi : 92 x/menit, respirasi : 21 x/menit, TFU 23 cm dan DJJ 146 x/menit regular. Ny D mengatakan berat badan sebelum hamil 60 Kg dan sekarang 71 Kg. secara perlahan berat badan ibu hamil mengalami kenaikan sebanyak 11 kg. Dan Nilai IMT ibu dinyatakan obesitas I.

Pada pemeriksaan fisik Ny.D didapatkan hasil secara umum adalah normal. Kesadaran umum baik, kesadaran *composmenti*, tekanan darah 113/73 mmHg Pernafasan 21 x/menit Nadi 92

x/menit Suhu 36,5°C BB sebelum hamil 60 kg dan BB saat hamil 71 kg TB 154 cm maka tidak ditemukan faktor resiko panggul sempit, sesuai dengan teori dimana ibu hamil bila tinggi badan <145 cm memiliki factor resiko panggul sempit. Pada kehamilan lila 27,5 cm. tidak terdapat cloasma gravidarum pada wajah, tidak terjadi hiperpigmentasi bagian payudara, terdapat striae pada perut, terdapat garis pigmentasi dari simpisis pubis sampai bagian atas fundus.

Dilakukan pemeriksaan fisik, payudara ibu belum mengeluarkan kolostrum ini disebabkan oleh gangguan pada produksi hormon prolactin yang berfungsi untuk merangsang pembentukan asi inilah yang membuat asi tidak keluar pada waktu yang seharusnya.

Pada pemeriksaan abdomen (*leopold*) didapatkan hasil leopold I TFU 23 cm, teraba di fundus lunak. leopold II bagian kanan teraba kosong bagian kiri teraba keras seperti papan leopold III teraba kepala Leopold IV belum masuk panggu Djj 133 x/menit. TBJ 1860 gram (TFU-11)x155). Tujuan dari pemeriksaan leopold merupakan salah satu cara untuk mengukur besar Rahim dari tulang kemaluan ibu hingga batas pembesaran pada perut tepatnya di puncak fundus uteri . dari pemeriksaan tersebut dapat diketahui pertumbuhan janin sesuai dengan usia kehamilan. Pada perhitungan TBJ tinggi fundus ibu 23 cm, apabila dihitung dengan cara MC Donald untuk mengetahui TFU dengan pita ukur kemudian lakukan perhitungan tafsiran berat badan janin yaitu 1860 gram./1Dan dilakukan pemeriksaan ekstremitas atas dan bawah tidak ada odema atau nyeri tekan.

## **PERSALINAN**

Menjelang hari kelahiran Ny.D mengalami tanda tanda persalinan seperti lendir darah yang sudah keluar

serta air ketuban yang sudah pecah. Pertolongan persalinan dilakukan di Rumah Sakit Permata Hati Balikpapan. Karena SOP Rumah Sakit yang tidak memperbolehkan mahasiswa melakukan tindakan, sehingga peneliti berusaha memberikan asuhan sayang ibu kala I semaksimal mungkin dengan komunikasi via whatsapp.

Alasan pergantian pasien Ny.D ke Ny.I adalah Ny.D ingin bersalin Rumah Sakit Permata Hati dikarenakan dari awal kehamilan sudah melakukan pemeriksaan di RS tersebut, Rumah Sakit Permata Hati tidak menerima mahasiswa untuk melakukan Tindakan. Jadi peneliti berusaha mencari pasien pengganti persalinan dan didapatkan Ny.I sebagai Pasien pengganti .

## **NEONATUS**

Pada tanggal 15 April 2023 Peneliti melakukan pengkajian berdasarkan hasil pemeriksaan fisik bayi baru lahir adalah langkah yang harus dilakukan seorang bidan dalam memberikan asuhan pada bayi baru lahir, pemeriksaan fisik bayi baru lahir meliputi kepala, mata, hidung, mulut, leher, kalvikula, tangan, dada, genetalia, abdomen, tungkai,spinal, kulit dan reflek bayi baru lahir. (Sukesi, 2020). Hasil yang didapatkan dari pemeriksaan fisik By.Ny.D dinyatakan normal, pada pemeriksaan dilakukan juga pemeriksaan antropometri padi bayi yaitu BB 2900 gr, PB 49 cm, LK 35 cm,LD 33 cm,LP 32 cm, Lila 11 cm.

Peneliti melakukn analisa dari pengkajian dan pemeriksaan fisik sehingga dapat ditegakkan suatu diagnosa pada By.Ny.D yaitu Bayi Baru Lahir Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan Usia 10 Jam dengan Fisiologis. Tidak ditemukan masalah pada By.Ny.D

Dalam pelaksanaan asuhan, peneliti memberikan asuhan berdasarkan rencana, peneliti melakukan Observasi tanda-tanda vital pada bayi baru lahir, telah dilakukan pemeriksaan observasi

tanda-tanda vital bayi dengan hasil detak jantung bayi 142 x/menit, suhu 36,7°C, pernafasan 54 x/menit bayi dalam keadaan normal, ibu merasa senang bayinya dalam keadaan normal Melakukan pengukuran/antropometri pada By.Ny.D BB : 2900 Gram, PB: 49 cm, LK: 35 cm,LD: 33 Cm, LP: 32 cm, Lila: 11 cm serta menganjurkan ibu untuk asi eksklusif selama 6 bulan , dan menjelaskan tanda bahaya pada bayi yang tidak mau menyusu.

### **NIFAS**

Dari pengkajian dan data subjektif pada pasca melahirkan Ny.D menceritakan tentang pengalaman pada saat proses kelahiran anak pertamanya. Ny.D mengatakan persalinan di tanggal 14 April 2023 dijam 17.17 WITA dengan jenis kelamin bayi perempuan. Dan ibu mengatakn perutnya masih terasa kram dan mules dan terasa adanya kontraksi uterus. Involusi merupakan suatu proses kembalinya uterus pada kondisi sebelum hamil. Perubahan ini dapat diketahui dengan melakukan pemeriksaan palpasi untuk meraba dimana Tinggi Fundus Uterinya (TFU) (Dewi 2021).

Pada kasus Ny.D pada 10 Jam Post Partum TFU ibu berada di 2 jari di bawah pusat. Serta ibu mengatakan di pembalut ibu terdapat darah berwarna merah kehitaman.

Sesuai dengan teori Lochea Rubra/merah (Kruenta) lochea ini muncul pada aharai pertama sampai hari ketiga masa postpartum. Sesuai dengan namanya, warnanya biasanya merah dan mengandung darah dari perobekan/luka pada plasenta dan serabut dari desidua dan chorion. Terdiri dari sel desidua, verniks caseosa, rambut lanugo, sisa meconium dan sisa darah.

Dari hasil tindakan dan penatalaksanaan didapatkan hasil ibu menjawab dengan baik ibu sehat. Ibu mengatakan tidak ada keluhan keculi kram pada area perut. Ibu dapat mengulang apa yang telah dijelaskan. Ibu

saat ini dalam kondisi yang baik.

Pada tanggal 15 April 2023, ibu mengatakan perutnya terasa nyeri dan kram, asi belum keluar. Dokumentasi didapatkan tekanan darah 120/80 mmHg, Nadi 82 x/menit, Suhu 36,5°C, Respirasi 21 x/menit, pemeriksaan fisik dalam keadaan normal TFU 2 jari diawah pusat, kandung kemih kosong, lochea rubra. Peneliti memberi KIE Kepada ibu bahwa perut terasa nyeri dan kram setelah melahirkan adalah hal yang normal ini disebabkan karena otot rahim berusaha menyusut Kembali ke ukuran semula, sama seperti kondisi rahim seblum hamil. Perubahan ini menyebabkan munculnya nyeri ataupun kram saat setelah melahirkan.

Asi yang tidak langsung keluar setelah melahirkan biasanya disebabkan oleh hormon prolactin yang berfungsi untuk merangsang pembentukan asi dan beberapa faktor dapat menyebabkan ASI tidak keluar contohnya adalah stret ataupun kelelahan setelah melahirkan, dan efek samping dari obatobatan, serta cara menyusui yang salah seperti peletakkan bayi yang kurang tepat pada puting susu (Kompas.com 2013)

### **KB**

Berdasarkan hasil anamnesa ibu mengatakan ingin menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang KB IUD dengan kesepakatan ibu beserta suami,

Pada pemeriksaan objektif didapatkan keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, tekanan darah 120/80 mmHg, Nadi 83 x/menit, Suhu 36,5°C, Pernafasan 20 x/menit, BB 68 kg.

Ibu bersedia Sebelum pemasangan KB IUD diberikan infomasi mengenai KB lalu dilakukan tindakan informed consent untuk

Mendapatkan persetujuan dengan adanya *informed consent*, peneliti sudah membekali diri dari hukum apabila terjadi sesuatu nantinya. *informed consent* berguna sebagai bukti persetujuan dari berbagai pihak baik itu

dari peneliti, pembimbing lahan dan akademik serta dari pasien itu sendiri untuk dilakukan Pemasangan KB IUD.

Pada Tanggal 23 Mei 2023 Jam 19.00 WITA dilakukan pemeriksaan TD: 120/80mmHg dan BB 68 kg N:83 x/menit, R: 20 x/menit. Di Jam 19.10 WITA melakukan anamesa kepada ibu serta membuat kartu akseptor baru pada ibu, dan memberika KIE mengenai KB IUD

### **KESIMPULAN**

Peneliti melaksanakan asuhan kebidanan secara esensial dari masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana pada Ny.D yang dimulai pada usia kehamilan 27 minggu 2 hari sampai dengan PostPartum hingga menggunakan keluarga berencana (KB) yang dilakukan dengan pendekatan manajemen Varney dan SOAP Kebidanan.

### **REFERENSI**

Dewi (2021). Konsep Dasar Nifas. Bab II Tinjauan Pustaka

Profil Kesehatan RI. 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI 2021

Kompas.com (2013). Apa Saja yang Pengaruhi Produksi ASI

Kemenkes RI. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir. Pedoman Bagi Ibu Hamil Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir.

KEMENKES RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. .

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. In Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI.*

Profil Kesehatan RI. 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI 2020

Yanti. 2014. Gambaran Pelayanan Standart Minimal 7 T . Jurnal Kebidanan. Vol 1 No 2.

WHO. 2021. Wolrd Healthy Statistics 2021 Monitoring Health SDGs